



Pedoman IV

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
1998

PEDOMAN
SURVEI GARAM YODIUM
RUMAH TANGGA

BPS **Biro Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|----------|
| DAFTAR ISI | i |
| I. Pendahuluan | 1 |
| A. Umum | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Sampel | 2 |
| D. Pengumpulan Data | 2 |
| E. Petugas Survei | 2 |
| II. Pengetesan Garam Beryodium di Rumah Tangga | 2 |
| III. Cara Pengisian Daftar VSEN98.GY | 3 |
| A. Blok I. Pengenalan Tempat | 3 |
| B. Blok II. Ringkasan | 3 |
| C. Blok III. Keterangan Pencacahan | 4 |
| D. Blok IV. Daftar Rumah Tangga dan Konsumsi Garam Yodium | 4 |
| E. Lampiran | 9 |

Republik Indonesia

Biro Pusat Statistik dan World Bank

PEDOMAN SURVEI GARAM YODIUM RUMAH TANGGA (Integrasi dengan Susenas 1998)

I. Pendahuluan

A. Umum

Yodium merupakan salah satu *mikromatrien* penting untuk tubuh manusia. Kekurangan zat tersebut dapat mengakibatkan berbagai gangguan yang dikenal sebagai GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium). Akibat kekurangan yodium yang paling banyak dikenal adalah pembesaran kelenjar gondok, namun sebenarnya akibat defisiensi yodium masih lebih luas lagi, yaitu gangguan mental dan kecerdasan yang akan mempengaruhi keseluruhan produktivitas dan potensi pembangunan negara ini

Upaya penanggulangan telah dilakukan melalui suplementasi yodium (injeksi atau kapsul yodium) kepada kelompok masyarakat yang paling membutuhkan. Namun demikian, bila dilakukan sebagai program jangka panjang, maka biaya yang diperlukan akan sangat tinggi. Strategi jangka panjang yang lebih murah dan berkesinambungan adalah *fortifikasi* bahan makanan, maka untuk pencegahan defisiensi yodium dilakukan *fortifikasi* pada garam.

Pemerintah telah mencanangkan program yodisasi garam universal dan ditargetkan untuk akhir tahun 1998. Salah satu usaha penting yang sedang dilakukan adalah membenahi sistim suplai dan distribusi garam sehingga garam beryodium dapat diperoleh dengan mudah. Integrasi Survei Garam Yodium Rumah Tangga dalam Susenas 1998 dimaksudkan sebagai sarana untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yodisasi garam.

B. Tujuan

Tujuan survei garam yodium rumah tangga melalui Susenas adalah untuk memperoleh data tentang proporsi garam beryodium yang dikonsumsi masyarakat. Data tersebut memberikan indikasi mengenai akses garam beryodium di masyarakat sehingga dapat menggambarkan tingkat pencapaian program yodisasi yang sedang berlangsung. Hal ini merupakan masukan berharga bagi pengelola program untuk memperbaikinya dan melakukan tindak lanjut.

C. Sampel

Survei garam yodium rumah tangga dilaksanakan di seluruh wilayah Susenas 1998. Rumah tangga terpilih survei ini adalah seluruh rumah tangga sampel Susenas 1998, yaitu sebanyak 208.064 rumah tangga.

Sampel garam yang akan dites adalah garam yang digunakan untuk memasak di rumah tangga (biasanya terdapat di dapur) dan garam lainnya, yaitu garam yang langsung dikonsumsi, biasanya digunakan untuk menambah rasa pada makanan baik makanan yang disiapkan oleh rumah tangga maupun makanan jadi (biasanya diletakkan di meja/disebut garam meja).

D. Pengumpulan Data

Walaupun pada etika/petunjuk pemakaian terdapat contoh gradasi warna, pada survei ini hanya diamati ada tidaknya yodium dalam garam. Bila terjadi perubahan warna menjadi ungu tua berarti garam mengandung cukup yodium, bila perubahan warna menjadi abu-abu atau biru muda berarti garam mengandung kurang yodium, dan bila tidak ada perubahan warna berarti yodium negatif (tidak ada).

E. Petugas Survei

Petugas survei adalah pengawas kor Susenas 1998, pada wilayah kerjanya masing-masing. Pencacahan dapat dilakukan segera setelah petugas pencacah Susenas selesai melakukan pencacahan atau dapat pula dilakukan pada waktu yang bersamaan. Dengan demikian pengawas dapat melakukan tugas rangkap, yaitu melakukan pencacahan survei garam yodium, sekaligus mengawasi hasil pencacahan rumah tangga oleh petugas pencacah Susenas 1998.

II. Pengetesan Garam Beryodium di Rumah Tangga

Secara visual garam beryodium tidak dapat dibedakan dari garam non-yodium. Kecuali label yang menyatakan adanya yodium, pembuktiannya hanya dapat dilakukan dengan pengujian secara laboratoris. Hal ini telah dilaksanakan oleh beberapa departemen (Kesehatan, Industri, dan Perdagangan) sebagai salah satu upaya pengujian mutu. Selain itu, telah diproduksi pula suatu alat tes sederhana (tester atau teskit) yang dapat langsung digunakan di lapangan. Teskit ini dapat digunakan untuk mengetes garam beryodium secara langsung di mana saja, termasuk di dapur. Khusus survei kali ini teskit yang digunakan adalah buatan PT. INDOFARMA. Hanya saja, teskit tersebut tidak dapat mendeteksi kandungan yodium dari garam yang bersifat alkalis atau dicampur dengan *free flow agent* yang alkalis, seperti garam gurih merek "MIWON".

Walaupun seluruh produksi garam untuk konsumsi telah beryodium, namun keadaan ini belum sepenuhnya menjamin bahwa garam tersebut dikonsumsi. Hal tersebut dipengaruhi antara lain oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya garam beryodium, kebenaran label, dan ada tidaknya garam beryodium di pasaran. Karena itu, cara yang tepat untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsumsi garam beryodium di masyarakat adalah dengan langsung mengetesnya di rumah tangga.

Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan Berkenaan dengan Penggunaan Alat Tes

1. Perhatikan petunjuk pemakaian secara seksama.
2. Untuk mempertahankan daya simpan, maka botol larutan harus ditutup rapat, segera setelah digunakan/dibuka.
3. Walaupun ada gradasi warna yang menunjukkan kandungan yodium, angka tersebut hanyalah perkiraan. Untuk memperoleh angka yang pasti, perlu dilakukan pengujian laboratorium.

III. Cara Pengisian Daftar VSEN98.GY

Daftar ini terdiri dari enam blok. Blok I mengenai Pengenalan Tempat, Blok II Ringkasan, Blok III Keterangan Pencacahan, Blok IV mengenai Daftar Rumah tangga dan Konsumsi Garam Yodium, Blok V mengenai Petunjuk Pemakaian Alat Tes, dan Blok VI Catatan, Satu set daftar digunakan untuk pencacahan seluruh rumah tangga dalam kelseg terpilih (16 rumah tangga).

A. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 01-10: Isikan nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah perkotaan/ perdesaan, dan nomor kode sampel Susenas sesuai dengan isian Blok I VSEN98.K.

B. Blok II. Ringkasan

Rincian 01: Banyaknya Rumah Tangga

Isian rincian ini dikutip dari Blok IV Kolom 2, yaitu banyaknya baris yang terisi.

Rincian 02: Banyaknya Rumah Tangga menurut Kandungan Yodium Garam

Isian rincian ini dikutip dari Blok IV dan terdiri dari 2 bagian, yaitu isian kotak **untuk memasak**, yaitu garam yang digunakan untuk memasak disalin dari Kolom 16 dan isian kotak **garam lainnya** disalin dari Kolom 17. Isian Rincian 02a, Rincian 02b, dan Rincian 02c merupakan banyaknya kode 1, kode 2, dan kode 3 pada masing-masing Kolom tersebut.

Rincian 03: Banyaknya Rumah Tangga Yang Menggunakan Garam di Rumah

Isian Rincian ini merupakan penjumlahan isian Rincian 02a, Rincian 02b, dan Rincian 02c, dibedakan menurut jumlah rumah tangga yang menggunakan **garam untuk memasak** dan **garam lainnya**.

C. Blok III. Keterangan Pencacahan

Rincian 01-04: Isikan nama dan NIP/NMS petugas pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah.

D. Blok IV. Daftar Rumah Tangga dan Konsumsi Garam Yodium

Blok ini disediakan sebagai wadah pencatatan masing-masing rumah tangga dan beberapa keterangan mengenai konsumsi garam yodium oleh rumah tangga.

Cara Pengisian:

Kolom 1: Nomor Urut Rumah Tangga

Kolom ini diisi sesuai dengan nomor urut rumah tangga yang terdapat pada Rincian 10 Blok I, VSEN98.K atau Blok IV, Kolom 1, VSEN98.DSRT.

Kolom 2: Nama Responden

Tuliskan nama anggota rumah tangga yang diwawancarai. Usahakan untuk menemui anggota rumah tangga yang mengetahui penggunaan garam di rumah tangga (biasanya ibu rumah tangga). Nama harus jelas dan tidak boleh disingkat.

Kolom 3: Hubungan Responden dengan Kepala Rumah Tangga

Tanyakan hubungan responden dengan kepala rumah tangga. Isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.

Kolom 4: Apakah Mengetahui Kegunaan/Manfaat Garam Beryodium?

Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden mengerti kegunaan/manfaat garam beryodium. Isikan **kode 1** bila responden mengetahui dan **kode 2** bila tidak. Bila responden mengetahui manfaat garam beryodium, pertanyaan dilanjutkan ke **Kolom 6**.

Catatan: Bila responden hanya mengetahui tentang adanya garam beryodium tetapi tidak mengetahui kegunaan/manfaat garam beryodium, isikan **kode 2** (tidak).

Kolom 5: Apakah Menggunakan Garam di Rumah?

Kolom 5 ditanyakan bila Kolom 4 berkode 2 (bila responden tidak mengetahui kegunaan/manfaat garam beryodium). Isikan **kode 1** bila “ya” dan **kode 2** bila “tidak”. Bila kode 1 yang terisi, pertanyaan dilanjutkan ke **Kolom 9**, sedangkan bila kode 2 yang terisi, **pertanyaan selesai** untuk rumah tangga yang bersangkutan.

Kolom 6: Dari Mana Memperoleh Informasi Pertama Kali

Kolom 6 ditanyakan bila Kolom 4 berkode 1 (bila responden mengetahui kegunaan/manfaat garam beryodium). Tanyakan dari mana informasi diperoleh pertama kali. Isikan **kode 1** bila diketahui dari tetangga/keluarga atau famili, **kode 2** dari Ibu PKK, **kode 3** dari radio/TV/koran, **kode 4** dari penyuluh kesehatan, **kode 5** dari pendidikan (misalnya pada waktu sekolah mendapat pelajaran tentang manfaat garam beryodium), dan **kode 6** dari sumber lainnya.

Kolom 7: Apakah Menggunakan Garam Beryodium di Rumah

Kolom 7 ditanyakan untuk responden yang mengetahui kegunaan/manfaat garam beryodium. Isikan **kode 1** bila menggunakan garam beryodium di rumah, **kode 2** bila tidak (merasa) menggunakan garam beryodium, dan **kode 3** bila responden sama sekali tidak menggunakan garam di rumah (misalnya siswa/mahasiswa kost yang tidak pernah memasak, selalu makan makanan jadi).

Bila responden menggunakan garam beryodium di rumah (berisi kode 1), maka pertanyaan dilanjutkan ke **Kolom 9** bila kode 2 lanjutkan pertanyaan ke **Kolom 8**, sedangkan bila kode 3 yang terisi, **pertanyaan selesai** untuk rumah tangga yang bersangkutan.

Kolom 8: Alasan Tidak Menggunakan Garam Beryodium

Isikan **kode 1** bila warung/toko/pasar terdekat tidak tersedia garam beryodium, **kode 2** bila tidak menyukai rasanya, **kode 3** bila harganya lebih mahal, dan **kode 4** bila alasannya selain kode 1 s.d 3.

Kolom 9: Dimana Membeli Garam

Isikan **kode 1** bila responden membeli garam di pasar, **kode 2** di warung/toko, **kode 3** dari pedagang keliling, dan **kode 4** selain yang disebutkan di atas.

Kolom 10: Produk Garam yang Dibeli

Isikan **kode 1** bila garam yang dibeli merupakan produksi lokal (setempat), **kode 2** bila non lokal, dan **kode 3** bila tidak tahu. Disebut produksi lokal bila garam yang dikonsumsi diproduksi di kabupaten/kotamadya tempat rumah tangga terpilih tinggal.

Contoh: Rumah tangga Zulkarnaen yang tinggal di Kotamadya Bandung membeli garam yang dibeli produksi di Kabupaten Cirebon, maka isian Kolom 8 untuk rumah tangga Zulkarnaen adalah kode 2 (non-lokal).

KOLOM 11 S.D. 16 PERTANYAAN UNTUK GARAM YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK

Bila rumah tangga tidak menggunakan garam untuk memasak, maka Kolom 11 s.d 16 kosong, sedangkan Kolom 17 harus ditanyakan.

Kolom 11: Bentuk Garam yang Dikonsumsi Rumah Tangga

Bentuk garam mengacu pada waktu garam dibeli.

1. **Halus/meja**, maksudnya adalah bentuk garam sudah halus, biasanya dibungkus rapi dalam kemasan plastik.
2. **Curai**, maksudnya adalah bentuk garam yang kasar, seperti kristal.
3. **Bata**, maksudnya adalah bentuk garam berbentuk kotak seperti batu bata dengan ukuran tertentu.

Kolom 12: Cap/Merek Garam

Tuliskan cap/merek garam yang dibeli beserta nama daerah tempat produksi garam tersebut. Contoh: garam merek Dolphin buatan Surabaya ditulis “Dolphin/Surabaya” Bila cap/merek garam tidak diketahui (misalnya garam tanpa kemasan), isikan “tidak tahu”

Kolom 13: Wadah Tempat Menyimpan Garam

Wadah yang dimaksud di sini adalah wahana/alat yang digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara garam sebelum digunakan/dikonsumsi. Isikan kode 1 s.d. 5 sesuai jawaban responden.

Kode 1: Keramik→bila wadah terbuat dari bahan keramik

Kode 2: Plastik→bila wadah terbuat dari bahan plastik

Catatan: Bila responden membeli garam dalam kemasan plastik dan tetap disimpan di kemasan tersebut maka wadah penyimpanan adalah plastik

Kode 3: Kaca→bila wadah terbuat dari bahan kaca

Kode 4: Logam→bila wadah terbuat dari bahan logam

Kode 5: lainnya→selain yang disebut di atas

Kolom 14: Cara Menyimpan Garam

Isikan **kode 1** bila cara penyimpanannya tertutup, **kode 2** bila terbuka.

Kolom 15: Lokasi Penyimpanan Garam

Isiannya salah satu **kode 1 s.d. 3**.

Kode 1: Di atas/dekat perapian adalah lokasi penyimpanan di sekitar tungku.

Kode 2: Di dalam lemari, bila garam disimpan di dalam lemari

Kode 3: Di atas meja, bila garam disimpan di atas meja

Kode 4: Selain kategori jawaban di atas

Penjelasan: Yang dimaksud tungku dalam hal ini adalah tempat pembakaran atau kompor dan sejenisnya yang biasa terdapat di dapur.

Kolom 16: Kandungan Yodium Garam yang Digunakan untuk Memasak

Kolom ini khusus mencatat hasil tes garam yang digunakan untuk memasak.

Setelah menanyakan berbagai informasi dari Kolom 1 s.d. 15 petugas harus melakukan **tes garam**. Hasil tes digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu **cukup**, **kurang**, dan **tidak mengandung yodium**. Isikan kode 1 bila garam yang diuji mengandung cukup yodium, kode 2 bila kandungan yodiumnya kurang, dan kode 3 bila tidak mengandung yodium. Petunjuk cara pengujian dan menyimpulkan hasil pengujian terdapat pada halaman 4, Daftar VSEN98.GY.

Kolom 17: Kandungan Yodium Garam Lainnya

Kolom ini khusus mencatat hasil tes kandungan yodium garam lainnya. Isikan **kode 1** bila garam yang dites mengandung cukup yodium, **kode 2** bila kandungan yodiumnya kurang, **kode 3** bila tidak mengandung yodium, dan **kode 4** bila rumah tangga tidak menggunakan garam lainnya atau hanya menggunakan garam untuk memasak.

LAMPIRAN



REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI GARAM YODIUM RUMAH TANGGA

(INTEGRASI DENGAN SUSENAS 1998)

Rahasia

| I. PENGENALAN TEMPAT | | | |
|----------------------|--------------------------|--|---|
| 01 | Propinsi | | <input type="text"/> |
| 02 | Kabupaten/kotamadya*) | | <input type="text"/> |
| 03 | Kecamatan | | <input type="text"/> |
| 04 | Desa/kelurahan*) | | <input type="text"/> |
| 05 | D a e r a h | <i>Perkotaan 1 Pedesaan 2</i> | <input type="text"/> |
| 06 | Nomor wilayah pencacahan | | |
| 07 | Nomor kelompok segmen | | |
| 08 | Nomor segmen | | |
| 09 | Nomor kode sampel | | <input type="text"/> |
| 10 | Klasifikasi desa | <i>Tertinggal 1 Tidak tertinggal 2</i> | <input type="text"/> diisi di BPS <input type="checkbox"/> |

| II. RINGKASAN | | | | | | | | | | | |
|----------------------|--|----|---|---------------|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 01 | Banyaknya rumah tangga: | | <input type="text"/> | | | | | | | | |
| 02 | Banyaknya rumah tangga menurut kandungan yodium garam: | | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Untuk memasak</th> <th>Garam lainnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table> | Untuk memasak | Garam lainnya | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| Untuk memasak | Garam lainnya | | | | | | | | | | |
| <input type="text"/> | <input type="text"/> | | | | | | | | | | |
| <input type="text"/> | <input type="text"/> | | | | | | | | | | |
| <input type="text"/> | <input type="text"/> | | | | | | | | | | |
| | a. Cukup yodium: | rt | | | | | | | | | |
| | b. Kurang yodium: | rt | | | | | | | | | |
| | c. Tidak mengandung yodium: | rt | | | | | | | | | |
| 03 | Banyaknya rumah tangga yang menggunakan garam di rumah (<i>Jumlah R.2.a s.d. R.2.c</i>): | rt | <input type="text"/> | | | | | | | | |

| III. KETERANGAN PENCACAHAN | | | |
|----------------------------|---------------------------|--|----------------------|
| 01 | Nama dan NIP/NMS pencacah | | <input type="text"/> |
| 02 | Jabatan pencacah | <i>Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya 2 Mitra 4</i> | <input type="text"/> |
| 03 | Tanggal pencacahan | | |
| 04 | Tanda tangan pencacah | | |

*) Coret yang tidak perlu

IV. DAFTAR RUMAH TANGGA
(Hasil wawancara,

| No. Urut rt | Nama Responden | Hubungan dengan krt (kode) | Apakah mengetahui kegunaan/manfaat garam beryodium? Ya Kolom (6) ← ¹ Tidak 2 | Bila Kolom (4)=2, apakah menggunakan garam di rumah? Ya Kolom (9) ← ¹ Tidak (selesai) ← ² | Bila Kolom (4)=1, dari mana memperoleh informasi pertama kali? (kode) | Apakah menggunakan garam beryodium di rumah? Ya Kolom (9) ← ¹ Tidak 2 Tidak menggunakan garam (selesai) ← ³ | Bila Kolom (7)=2, alasan tidak menggunakan garam beryodium (kode) | Dimana membeli garam? Pasar Warung Pedagog-Keliling Lainnya 1 2 3 4 |
|-------------|----------------|----------------------------|---|---|---|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 11. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 12. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 13. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 14. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 15. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 16. | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Kode Kolom (3):

Kepala rt 1 Orang tua/
Istri/suami 2 mertua 6
Anak 3 Famili lain 7
Menantu 4 Pembantu rt 8
Cucu 5 Lainnya 9

Kode Kolom (6):

Tetangga/keluarga 1 Penyuluh kesehatan 4
Ibu PKK 2 Pendidikan 5
Radio, TV, Koran 3 Lainnya 6

Kode Kolom (8):

Warung/toko/pasar terdekat
tdk tersedia garam beryodium 1
Tidak menyukai rasanya 2
Harga lebih mahal 3
Lainnya 4

V. Petunjuk Pemakaian Alat Tes untuk Mengetes Garam Beryodium di Rumah Tangga

Alat tes adalah larutan yang digunakan untuk mengetes yodium dalam garam secara kualitatif. Larutan tes dikemas dalam botol plastik kecil ukuran 10 ml. Satu botol berisi 10 ml larutan dapat digunakan untuk kurang lebih 75 kali pengetesan.

Cara kerja:

1. Ambil $\frac{1}{2}$ sendok teh garam yang akan dites, letakkan di atas tatakan/piring/kertas tebal dan **ratakan**.
2. Bila menggunakan garam bata/briket, hancurkan garam terlebih dahulu sebelum di tes.
3. Teteskan 2 - 3 tetes larutan tes ke permukaan garam tersebut.
4. Perhatikan perubahan warna yang terjadi pada garam **segera** setelah cairan ditetaskan.

Pembacaan hasil:

1. Bila berwarna ungu tua seperti warna ungu yang tertera pada etiket botol, berarti garam mengandung yodium cukup sesuai persyaratan (30-80 ppm).
2. Bila berwarna ungu lebih muda dari ungu yang tertera pada etiket botol, berarti garam mengandung yodium kurang dari 30 ppm.
3. Bila tidak berubah warna berarti garam tidak mengandung yodium.

Catatan:

1. Daya tahan larutan tes adalah 2 tahun; perhatikan tanggal pembuatannya yang tertera pada etiket botol.
2. Garam yang sudah dites harus dibuang, tidak boleh dikonsumsi.
3. Usahakan supaya pakaian tidak terkena larutan tes.
4. **Jauhkan larutan tes dari jangkauan anak-anak.**
5. Garam yang dites adalah garam dapur.
6. Nomor urut rumah tangga kolom (1) harus sama dengan nomor urut rumah tangga Kor.
7. Jika setelah ditetaskan cairan, garam tidak berwarna putih, abu-abu/biru muda dan ungu tua, laporkan kepada Kantor Statistik Kabupaten/Kodya melalui pengawas.

| Tingkatan warna | Perkiraan kandungan Yodium |
|-------------------|----------------------------|
| Putih | Tidak mengandung yodium |
| Abu-abu/biru muda | Kurang |
| Ungu tua | Cukup |

VI. C A T A T A N